

PENGARUH KOMITMEN MANAJEMEN TERHADAP PENERAPAN TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN (Studi Pada Pemerintah Daerah Kota Baubau)

¹Fitrianti Da'a, ²Nur Layla

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jl. Sultan Dayanu Ikhsanuddin,
Baubau, Indonesia

Email :fitriantidaaUND.akuntansi@gmail.com, Nurlaylas311@gmail.com

ABSTRAK

This study aims to analyze the effect of management commitment on the implementation of financial reporting transparency in the Baubau City local government. The population in the study was all employees in the OPD Baubau City with a sample of 42 respondents consisting of the head of service, head of sub-section and treasurer at OPD Baubau City. This data collection uses a questionnaire (questionnaire), with a quantitative approach. Using a simple linear analysis method with SPSS version 21. The variables analyzed in this study were management commitment and financial reporting transparency. The results of this study indicate that there is a significant influence between management commitment to financial reporting transparency in the local government of Baubau City. This is evidenced by the results of the analysis which shows a sig level of 0.005 which means it is smaller than 0.05.

Keywords: Management Commitment, Implementation of Financial Reporting Transparency Regional government.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komitmen manajemen terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan pada pemerintah daerah Kota Baubau. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai dilingkungan OPD Kota Baubau dengan jumlah sampel 42 responden yang terdiri dari kepala dinas, kepala subbagian dan bendahara di OPD Kota Baubau. Pengumpulan data ini menggunakan kusioner (angket), dengan pendekatan kuantitatif. Menggunakan metode analisis linear sederhana dengan SPSS versi 21. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah komitmen manajemen dan penerapan transparansi pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara komitmen manajemen terhadap transparansi pelaporan keuangan pada pemerintah daerah kota Baubau. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari analisis yang menunjukkan tingkat sig sebesar 0,005 artinya lebih kecil dari 0,05.

Kata kunci: Komitmen Manajemen, Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.

PENDAHULUAN

Undang Undang Nomor 32 tahun 2004 yang menjelaskan otonomi daerah merupakan hak, wewenang, dan kewajiban untuk mengatur pemerintahannya sendiri. Dengan era otonomi daerah saat ini, masyarakat berharap pengelolaan sumber daya daerah dapat lebih efektif dan efisien, dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat, seta dapat mengembangkan dan menciptakan ruang untuk memungkinkannya masyarakat

berpartisipasi dalam proses pembangunan (Mardiasmo,2002:96). Tujuan utama otonomi daerah adalah terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik. Prinsip dari tata kelola pemerintahan yang baik salah satunya yaitu transparansi (*transparency*). Dalam mengimplementasikan suatu kebijakan dalam hal ini, penerapan transparansi pelaporan keuangan diperlukan faktor sumber daya yang baik (*Resourches*). Sumber daya yang tepat mencakup staf dengan ukuran yang tepat dengan keahlian yang dibutuhkan, informasi relevan yang memadai tentang cara menerapkan kebijakan dan penyesuaian lain yang terkait dengan implementasi. Faktor sumber daya dipengaruhi oleh komitmen dari manajemen.

Komitmen manajemen merupakan orientasi karyawan terhadap organisasi sebagai bentuk identifikasi loyalitas (keyakinan pada nilai nilai organisasi), komitmen (kesediaan untuk melakukan yang terbaik bagi organisasi), dan loyalitas (keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi) yang dinyatakan oleh anggota organisasi Robbins 2001 dalam Widiana (2015:12). Komitmen manajemen menggambarkan kekuatan dari komitmen organisasi dan identifikasi pribadi. Komitmen lebih dari sekedar loyalitas kepada organisasi. Selain itu, melibatkan hubungan aktif dengan organisasi dimana individu bersedia mengabdikan diri untuk berkontribusi pada keberhasilan dan kemakmuran organisasi. Komitmen adalah kesepakatan diri terhadap organisasi yang menunjukkan usaha nyata dalam mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan oleh organisasi, salah satu komitmen yang dijanjikan pemerintah daerah yaitu melaksanakan pelaporan keuangan dengan transparansi yang tinggi (Halmawati dan Musyini, 2015).

Mardiasmo (2003:30) berpendapat bahwa transparansi merupakan keterbukaan pemerintah dalam membentuk kebijakan moneter daerah sehingga DPRD dan masyarakat umum dapat mengetahui dan memantaunya.. Salah satu permasalahan di akhir masa masa orde baru adalah mewabahnya kasus korupsi. Korupsi sebagai tindakan yang harus dihindari untuk upaya menuju tata kelola pemerintahan yang baik. Dan salah satu yang dalam menimbulkan dan memberi ruanh gerak kegiatan ini adalah manajemen pemerintahan yang tidak transparansi

Menurut catatan Transparency International Indonesia pada tahun 2020, tingkat korupsi masih pada tingkat atas dengan CPI (Indeks Persepsi Korupsi) sebesar 37/100 dengan kisarannya 0-100 dan berada diperingkat 102 dari 180 negara yang di survey. Hal ini menjadi bukti bahwa tingkat korupsi Indonesia masih tergolong tinggi, menunjukkan faktor yang mendasari bahwa tingkat transparansi Indonesia masih rendah.

Salah satu contoh tindak korupsi yang melibatkan aparat pemerintah daerah Kota Baubau yaitu pada tahun anggaran 2019 tentang keterlibatan korupsi 10 ASN kota Baubau dan kasus korupsi yang terbaru pada pemerintahan kota baubau yaitu tindak pidana korupsi dalam pekerjaan konstruksi pembangunan pasar palabusa Kota Baubau Tahun Anggaran 2017 yang telah mengakibatkan kerugian negara senilai 2.527.044.000,00 rupiah yang melibatkan Mantan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau Periode Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2019, Pelaksana Kegiatan Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Pasar Palabusa Kota Baubau Tahun Anggaran 2017, Pelaksana Kegiatan Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Pasar Palabusa Kota Baubau Tahun Anggaran 2017(www.regional.kompas.com).

Pemerintah daerah menyadari betapa pentingnya transparansi dalam tata kelola keuangan daerah dengan menerbitkan peraturan daerah. Namun, dalam kenyataannya peraturan daerah ini masih sulit untuk diterapkan oleh pemerintah daerah. Transparansi yang terkandung dalam peraturan daerah tidak memiliki sanksi yang jelas dan tegas, sehingga sulit untuk diterapkan dan ditegakkan, serta dapat memberi ruang untuk korupsi. Sehingga, dibutuhkan komitmen yang kuat oleh pegawai instansi Pemerintah daerah menerapkan transparansi pengelolaan keuangan. Dengan komitmen manajemen yang kuat (baik) akan

berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan (Pradita Dkk, 2019).

Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti lebih mendalam mengenai “Pengaruh Komitmen Manajemen Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kota Baubau)”. dengan perumusan permasalahan dalam penelitian yaitu bagaimana pengaruh komitmen manajemen terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kota Baubau. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh komitmen manajemen terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kota Baubau.

TINJAUAN PUSTAKA

Transparansi Pelaporan keuangan

Transparansi didasarkan pada kenyataan bahwa publik berhak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh kepada pemerintah dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan kepada pemerintah untuk mematuhi peraturan perundang yang berisi informasi tentang pemerintahan, yaitu berisi informasi tentang keberhasilan pencapaian OPD, Menyediakan informasi keuangan akurat dan tepat waktu, Menyediakan akses pada *stakeholder*, memberikan informasi sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan, dan memberikan ringkasan pencapaian kinerja keuangan untuk tahun pelaporan.

Transparansi merupakan bentuk pertanggung jawaban pemerintah terhadap masyarakat. Melalui transparansi penyelenggaraan pemerintah, masyarakat diberikan kesempatan untuk mengetahui kebijakan yang ada dan telah diambil oleh pemerintah. Juga melalui transparansi penyelenggaraan pemerintah tersebut, masyarakat dapat memberikan *feedback* atau *outcomes* terhadap kebijakan yang ada.

Adha (2014) menyatakan bahwa terdapat beberapa bentuk dari transparansi yaitu sebagai berikut:

1. Penyediaan informasi yang jelas.

Dengan menyediakan informasi yang jelas akan mempermudah masyarakat tidak kesulitan

2. akses informasi yang mudah ,pengaturan prosedur pengaduan. Organisasi mungkin diminta untuk menyediakan akses informasi untuk mudah diakses oleh pihak akses
3. Meningkatkan arus informasi.

Menerapkan transparansi tidak mudah dan menimbulkan beberapa kendala, sehingga perlu menjaga stabilitas transparansi dan meningkatkan atau menyediakan data update yang dibutuhkan oleh pihak pengakses.

Ridha dan Basuki (2012) menemukan bahwa terdapat beberapa indikator transparansi pelaporan keuangan, yaitu adalah :

1. Keberhasilan dalam pencapaian

Keberhasilan pencapaian yang dimaksud yaitu bagaimana kemampuan anggota OPD dalam bekerja akan memberikan suatu anggapan. Apabila suatu OPD berhasil dalam menunjukkan kinerja yang baik kepada publik maka publik akan semakin percaya atas kegiatan dan kebijakan yang dilakukan OPD.

2. Ketidaktercapaian pencapaian

Suatu OPD tidak menutup kemungkinan akan mengalami ketidakberhasilan dalam suatu hal, salah satunya laporan keuangan yang mungkin dikarenakan oleh beberapa faktor. Ketidaktercapaian tetap dipublikasikan kepada publik, karena publik yang mengerti tentang penyebab dari ketidakberhasilan akan sadar hal tersebut. Informasi saat ini jadi sesuatu hal wajib untuk dipublikasikan.

3. Akurat dan tepat waktu

Penerapan transparansi pelaporan keuangan adalah suatu tuntutan publik agar mewujudkan *good government governance*, maka dari itu diperlukan informasi yang akurat dan tepat waktu pada penyusunan laporan keuangan.

4. Informasi *input, output dan outcome*

Bagi pihak yang membutuhkan, informasi mengenai *input, output dan outcome* adalah informasi yang penting. Karena, dari informasi tersebut mampu mempengaruhi hal-hal yang akan dilakukan oleh pihak tertentu.

5. Akses *stakeholder*

Laporan keuangan adalah bagian yang penting, karena dari laporan keuangan mereka akan mengerti seluk beluk penyusunan. Oleh karena itu, diharuskan untuk menyediakan akses bagi pemangku kepentingan agar pihak tersebut dapat mengetahui keadaan keuangan suatu organisasi.

Komitmen Manajemen

Komitmen adalah kemampuan dan kemauan untuk menyelaraskan tindakan individu dengan kebutuhan, prioritas, dan tujuan organisasi. Porter dan Minner dalam Yusuf dan Syarif (2017:27) menyatakan bahwa komitmen manajemen sebagai keterikatan (*attachment*) dengan organisasi dikarakteristikan melalui kehendak untuk tetap bertahan; identifikasi dengan nilai-nilai dan tujuan organisasi; serta kesediaan untuk berusaha lebih dalam perilakunya.

Yusuf dan Syarif (2017:26) komitmen merupakan tingkat dimana seorang pegawai dapat mengidentifikasi sebuah organisasi, tujuan serta harapannya untuk tetap menjadi anggota.

Tiga pila besar dalam komitmen organisasi menurut Armstrong dalam Yusuf dan Syarif (2017:27) yaitu: adanya perasaan menjadi bagian dari organisasi, adanya ketertarikan atau kegairahan terhadap pekerjaan, dan adanya rasa memiliki terhadap manajemen.

1. Adanya perasaan menjadi bagian dari organisasi (*a sense of belonging to the organization*)
2. Adanya ketertarikan atau kegairahan terhadap pekerjaan (*a sense of excitement in the job*)
3. Adanya rasa memiliki terhadap manajemen (*a sense of ownership*)

Rasa memiliki bisa muncul jika karyawan merasa bahwa mereka benar benar.

Pengaruh Komitmen Manajemen Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil penelitian M. Arsyadi Ridha dan Hardo Basuki (2012) bahwa komitmen manajemen memiliki pengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan

Penelitian yang dilakukan Karina Dwi Pradita, dkk (2019), berdasarkan hasil analisis regresi linear dan alat analisis (*software*) yang digunakan yaitu SPSS versi 23 menunjukkan bahwa komitmen manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan Mutia Yesnita (2016), penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen manajemen berpengaruh signifikan terhadap transparansi pelaporan keuangan.

Berdasarkan hasil ringkasan kajian empiris maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini yaitu

H_a: Komitmen Manajemen berpengaruh terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kota Baubau.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian yaitu untuk melihat pengaruh dari komitmen manajemen terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di lingkungan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Baubau yang berjumlah 99 orang/pegawai. Dengan total sampel

sebanyak 42 orang dengan menggunakan pengukuran sampel menurut Sugiyono Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Purpusive Sampling* (sampel pertimbangan). Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan Teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua populasi memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kepala Dinas/Setingkatnya, Kepala Subbagian/Subbidang/Seksi Keuangan dan Bendahara yang dipandang telah memiliki pemahaman terhadap situasi dan kondisi yang ada di dalam OPD serta ikut terlibat dalam pengambilan keputusan mengenai penerapan transparansi pelaporan keuangan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket). Kuesioner (angket) merupakan metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden atau pengumpulan data primer dari responden

Variabel

Komitmen Manajemen (X)

Komitmen manajemen sebagai bentuk loyalitas pegawai, yang merupakan sebuah derajat dimana seorang pegawai mengidentifikasi diri terhadap organisasi dan ingin untuk melanjutkan berpartisipasi secara aktif dalam organisasi pemerintah daerah tersebut. Komitmen manajemen merupakan suatu keterikatan psikologis pegawai pada organisasi dimana pegawai tersebut memihak, loyal, teridentifikasi dan terlibat dalam suatu organisasi tertentu.

Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan (Y)

Transparansi pelaporan keuangan merupakan prinsip yang menjamin kebebasan atau akses bagi publik untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintah dalam membuat kebijakan. Dalam penelitian ini penerapan transparansi pelaporan keuangan yang dimaksud yaitu semua yang terkait dalam upaya OPD yang dengan secara sengaja melaporkan semua informasi keuangan yang dirilis secara legal baik positif dan negatif, akurat, tepat waktu, seimbang dan kuat dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan penalaran publik dan mempertahankan tanggung jawab OPD atas kebijakan, tindakan dan praktik yang dilakukan.

Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan analisis data regresi linear sederhana. Model yang dibentuk sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2012:261) adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel Dependen (Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan)

X = Variabel Independen (Komitmen Manajemen)

b = Angka arah atau koefisien regresi

a = Intercept atau konstanta.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid apabila r hitung $> 0,300$ (Sugiyono, 2017:25) Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan bahwa nilai Corrected Item-Total Colleration untuk masing-masing item variabel Y dan X sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Corrected Item-Total Correlation terkecil

Instrumen Variabel	Nilai Corrected Item-Total Correlation terkecil
Penerapan transparansi pelaporan keuangan (Y)	0,504
Komitmen organisasi (X)	0,31

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari 0,300. Jadi dapat dikatakan bahwa seluruh item pernyataan adalah valid.

Menurut Gozali (2014:47) kuesioner dinyatakan reliable jika nilai *CronbachAlpha* > 0,6. Dari hasil uji yang telah dilakukan dengan alat bantu analisis SPSS versi 21

Tabel 2. Nilai Cronbach's Alpha

Instrumen Variabel	Nilai Cronbach's
Penerapan transparansi pelaporan keuangan Y	0,665
Komitmen organisasi (X)	0,772

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS, 2021

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai *CronbachAlpha* bernilai diatas 0,6 maka dapat dikatakan seluruh variabel penelitian reliabel.

Persamaan regresi linear sederhana berdasarkan model yang digunakan dalam penelitian ini sehingga model persamaan tersebut

Tabel 3. Koefisien
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized		Sig
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)				6.08	.00
		14.405	2.367		6	0
	Komitmen Manajemen	.195	.066	.437	2.95	.00
					9	5

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS, 2021

$$Y = 14.405 + 0,195X$$

Adapun interpretasi dari persamaan linear sederhana sebagai berikut:

b = +0,195 koefisien variabel bebas X bertanda positif maka hubungan fungsional jadi positif. Artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan Komitmen Manajemen maka akan diikuti dengan kenaikan Transparansi Pelaporan Keuangan sebesar 0,195 atau 19,5%. Hal ini berarti bahwa semakin baik atau kuat komitmen manajemen yang terbentuk pada pegawai maka penerapan transparansi pelaporan keuangan pada OPD Kota Baubau akan meningkat juga.

Dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,437 yang artinya bahwa hubungan antara Komitmen Manajemen terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan pada Pemerintah Daerah Kota Baubau adalah sedang. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:184) yang menyebutkan bahwa interpretasi koefisien korelasi 0,40 - 0,599 berada pada tingkat hubungan sedang.

Tabel 4. Koefisien Determinan R²
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.437 ^a	.191	.170	123.005

a. Predictors: (Constant), Komitmen Manajemen

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS, 2021

Hasil perhitungan koefisien determinan dapat dilihat pada tabel 6.21 bahwa $r^2 = 0,191$ atau 19,1%, artinya kontribusi variabel Komitmen Manajemen terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan pada Pemerintah Daerah Kota Baubau hanya sebesar 19,1% dan kontribusi lainnya sebesar 80,9% dipengaruhi oleh faktor lain seperti tekanan eksternal, ketidakpastian lingkungan dan lain lain.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh komitmen manajemen terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan pada pemerintah daerah Kota Baubau menggunakan uji t, dari hasil perhitungan yang dilakukan pada SPSS, didapat nilai t hitung sebesar :

Variabel komitmen manajemen (X) dengan nilai t_{hitung} (pada tabel 6.20) sebesar 2,959 dengan tingkat signifikan sebesar 0,005, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,959 > 1,687$ atau signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak atau H_a diterima. Artinya bahwa hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Komitmen Manajemen Berpengaruh terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kota Baubau dapat diterima (H_a diterima).

Hasil perhitungan koefisien determinan dapat dilihat pada tabel 6.21 bahwa $r^2 = 0,191$ atau 19,1%, artinya kontribusi variabel Komitmen Manajemen terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan pada Pemerintah Daerah Kota Baubau hanya sebesar 19,1% dan kontribusi lainnya sebesar 80,9% dipengaruhi oleh faktor lain seperti tekanan eksternal, ketidakpastian lingkungan dan lain lain.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh komitmen manajemen terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan pada pemerintah daerah Kota Baubau menggunakan uji t, dari hasil perhitungan yang dilakukan pada SPSS, didapat nilai t hitung sebesar :

Variabel komitmen manajemen (X) dengan nilai t_{hitung} (pada tabel 6.20) sebesar 2,959 dengan tingkat signifikan sebesar 0,005, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,959 > 1,687$ atau signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak atau H_a diterima. Artinya bahwa hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Komitmen Manajemen Berpengaruh terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kota Baubau dapat diterima (H_a diterima).

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan regresi dengan persamaan $Y = 14.405 + 0,195X$, artinya terjadi hubungan yang searah antara komitmen manajemen terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan pemerintah daerah,

Hasil dari nilai koefisien variabel komitmen manajemen (X) adalah sebesar 0,195 dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara komitmen manajemen dan penerapan transparansi pelaporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kota Baubau. Hal ini dapat dibuktikan dengan tingkat signifikan (*sig*) Komitmen Manajemen sebesar 0,005 ($sig < 0,05$) sehingga dapat diartikan, dengan terbentuknya Komitmen Manajemen pada pegawai dalam suatu organisasi pemerintah daerah maka Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan akan meningkat.

Dari hasil analisis koefisien korelasi sederhana variabel X terhadap Y dapat diketahui nilai korelasi sebesar 0,437 yang artinya bahwa ada hubungan antara Komitmen Manajemen (X) terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan (Y) dengan tingkat hubungan sedang.

Sedangkan pada hasil analisis koefisien determinasi (r^2) diperoleh sebesar 0,191 yang artinya pengaruh variabel Komitmen Manajemen (X) terhadap variabel Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan (Y) sebesar 0,191 atau 19,1%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti tekanan eksternal, ketidakpastian lingkungan dan sebagainya.

Penerapan transparansi pelaporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah kepada masyarakat atas pengelolaan sumber daya pada daerah. Untuk dapat menerapkan transparansi tersebut maka dibutuhkan komitmen pada pegawai sehingga dapat meningkatkan kinerja dan semua tanggungjawab yang diberikan diselesaikan dengan baik.

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Karina Dwi Pradita, Arif Hartono, Ardyan Firdausi Mustoffa (2019) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa komitmen manajen berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan pada SKPD Kabupaten Ponorogo. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh M.Arsyad Ridha dan Hardo Basuki (2012) yang menyatakan bahwa hasil penelitian dari komitmen manajemen berpengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan (studi pada D.I.Yogyakarta). Hasil penelitian tersebut juga menyatakan bahwa untuk meningkatkan dan memperbaiki penerapan transparansi pelaporan keuangan di organisasi dalam lingkungan pemerintahan daerah maka dapat mempertimbangkan dan membuat faktor tersebut dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dan didukung oleh data yang diperoleh dari Pemerintah Daerah Kota Baubau, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan dengan kriteria sedang antara Komitmen Manajemen dan Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan dengan hasil uji korelasi (r) sebesar 0,437
2. Komitmen Manajemen memiliki kontribusi yang kecil terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan pada Pemerintah Daerah Kota Baubau dengan nilai sebesar 0,191 atau 19,1% dan sisanya sebesar 80,9% dipengaruhi oleh faktor lain seperti Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan dan sebagainya.
3. Hasil Uji-t nilai Komitmen Manajemen terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan menunjukkan nilai t_{hitung} yaitu 2,692 dengan signifikan `sebesar 0,005 lebih kecil dari taraf nyata $\alpha = 0,05$ ($0,005 < 0,05$). Dengan demikian Komitmen Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan pada Pemerintah Daerah Kota Baubau.

Saran

1. Instansi atau organisasi pemerintah Daerah agar dapat lebih meningkatkan penerapan transparansi pelaporan keuangan, dengan memperhatikan komitmen manajemen dan faktor faktor lain yang mendukung agar dapat meningkatkan transparansi pelaporan keuangan kedepannya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain atau beberapa faktor lai yang dapat meningkatkan penerapan trnsparansi agar penelitian.
3. Peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan beberapa metode pengumpulan data misalnya seperti wawancara dan observasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Wendhi. 2014. *Pengaruh Akuntabilitas, Ketidakpastian Lingkungan dan Komitmen Pemimpin Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada SKPD Kota Dumai)*. Jurnal JOM Fekon Vol.1 No.2 Oktober 2014
- Arifin Tahir.2020. *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*.Bandung:ALFABETA
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: ALFABETA.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UND
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Karina Dwi Pradita, Arif Hartono, Ardyan Firdausi Mustoffa.2019.*Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, dan Komitmen Manajemen Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Ponorogo)*. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi.Vol.3 No.2 Oktober 2019.Hal:87-100
- Nordiawan, Dedi. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang *Standar Akuntansi Pemerintah*
- Ria Mardiana Yusuf, Darman Syarif. 2017.*Komitmen Organisasi*.Makassar; Nas Media Pustaka
- Ridha Arsyadi M, Hardi Basuki. 2012. *Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan dan Komitmen Manajemen Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan*. Seminar Nasional Akuntansi XV, Universitas Hasanuridin, Makasar. Hal: 1-28.
- _____ 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____ 2017.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- www.transparency.org. Tersedia di <http://cpi.transparency.org/cpi2011/results/>
- Yesnita, Mutia. 2016. *Pengaruh Tekanan Eksternal, Komitmen Manajemen, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan*.JOM Fekon Vol. 3 No. 1(februari). Hal 8